

BERITA ACARA PENGAWASAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP USAHA DAN/ATAU KEGIATAN (PROPER Daerah)



Pada hari ini, Jumat, tanggal Dua Puluh Satu bulan Juni tahun Dua Ribu Sembilan Belas, pukul 16.00 WIB, di Jalan Natsir St. Pamuncak By Pass KTK, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok Sumatera Barat kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Adirla Wirmanita Harpenasti, ST

Instansi

: Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar

NIP: / No. PPLH

19810502 201101 2 003

Pangkat / Gol.

: Penata / III.c

Jabatan

Staf Bidang Pengendalian Pencemaran, Kerusakan Lingkungan, DLH Sumbar

Bersama anggota pengawas:

	Nama	NIP	Jabatan
1.	Febri Melinda, ST	19950209 201903 2 009	Staf Bidang Pengendalian Pencemaran, Kerusakan Lingkungan, DLH Sumbar
2.	Yudistira	19830403 201001 1 014	Staf Bidang Pengendalian Pencemaran, Kerusakan Lingkungan, DLH Sumbar
3.	Sri Hayana M.Biomed	19620113 199003 2 001	UPTD BLK Dinas Kesehatan Prov Sumbar

secara bersama-sama telah melakukan Evaluasi Kinerja terhadap:

Usaha / Kegiatan		Rumah Sakit Ibu Anak (RSIA) Permata Bunda
Alamat Perusahaan	:	Jl. Nasir St. Pamuncak, Bypass Kelurahan KTK, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok
Penanggung Jawab		Dr. Eka Ramawindha (PLT Direktur)
Telp. / Fax.		0755-20554
Website / e-mail	:	pb.rsia@yahoo.com
Pihak Perusahaan		
Nama Kontak Person		M. Iqbal, ST
Jabatan		Kanit Kesling
NIP		-
No. HP / e-mail	:	085263465321

Pengawasan dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Daerah (PROPERDA) dalam pengelolaan lingkungan hidup, yang terdiri dari pemantauan, pemeriksaan dan verifikasi teknis terhadap pelaksanaan kegiatan dokumen/izin lingkungan, Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) dan Pengelolaan Limbah Padat (Sampah) serta Pengelolaan air tanah.

Catatan temuan-temuan lapangan selama Evaluasi tersebut disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara Evaluasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan disaksikan oleh yang bertanda tangan di bawah ini.

Petugas PROPER Daerah Provinsi	UPTD BLK Prov. Sumbar	Pihak Perusahaan
Nama : Adirla Wirmanita Harpenasti, ST Ttd :	Nama: Sri Hayana M.Biomed Ttd:	Nama : dr. Hj. Rina Agustin, MARS Ttd :
Nama : Febri Melinda, ST Ttd :	Nama:	Nama : dr. Eka Ramawindha Ttd :
Nama : Yudistira		Nama : Muhammad Iqbal, ST

Mengetanui,		
Petugas Perusahaan: () Petugas Inspeksi (PPLH) :	()

LAMPIRAN BERITA ACARA PENGAWASAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP USAHA DAN/ATAU KEGIATAN

Usaha/Kegiatan

: RSIA Permata Bunda

Jam/Tanggal

: 16.00 WIB/ 21 Juni 2019

Nama Usaha/Kegiatan	:	RSIA Permata Bunda
Lokasi Usaha/Kegiatan	1:	Jl. Nasir St. Pamuncak, Bypass Kelurahan KTK, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok
Telepon/Faks.	1:	0755-20554
Tahun Berdiri/Beroperasi		2010
Jenis Usaha/Kegiatan	T:	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
Status Permodalan		Swasta
Luas Lahan dan Luas Bangunan	1:	Luas Lahan: 3.492 m ² , Luas Bangunan: 1.483,18 m ²
Status Lahan	1:	Hak milik
Jumlah Karyawan	1:	94 orang
Kapasitas		
 Jumlah Tempat Tidur 	:	49 Tempat tidur
- BOR	1:	Rata – rata 70 %
- BOR (rata-rata/tahun)		80 %
Dokumen Lingkungan yang dimiliki	:	UKL/UPL
Nama Personal Kontak 1	:	dr. H. Rina Agustin, MARS
Nomor HP dan e-mail Personal	1:	08126780975
Kontak 1		
Nama Personal Kontak 2	:	Muhammad Iqbal, ST
Nomor HP dan e-mail Personal	:	085263465321
Kontak 2		

1. DOKUMEN LINGKUNGAN/IZIN LINGKUNGAN

A. Ringkasan Temuan Lapangan:

- Kegiatan rumah sakit telah memiliki dokumen lingkungan hidup berupa UKL-UPL yang telah mendapatkan persetujuan melalui Rekomendasi Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kota Solok No. 660.1/308/KLHN-2014 tanggal 9 Mei 2014 perihal Persetujuan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Pengembangan Pembangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Bunda Kota Solok.
- RSIA Permata Bunda melakukan perubahan dokumen UKL-UPL mengenai kegiatan penambahan ruangan rawat inap sebanyak 6 ruangan untuk pelayanan pasien bersalin dengan 18 tempat tidur. Berdasarkan surat dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok No.660.1/001/DLH/I-2019 mengenai hasil verifikasi administrasi dengan perlu dilakukan perlengkapan terhadap dokumen UKL UPL yang diajukan pada tanggal 2 Januari 2019.
- RSIA Permata Bunda berdasarkan surat tanda terima No. 209/RSIA-PB/SK/II/2019 perihal Berkas Perubahan Izin Lingkungan ke DLH kota Solok tanggal 27 Februari 2019 dan masih dalam proses pengesahan.
- 4. Perizinan lingkungan yang dimiliki oleh RSIA Permata Bunda:
 - Izin Lingkungan RSIA Permata Bunda melalui SK Walikota Solok No. 88.45/263/KTSP/WSL tahun 2014 tentang Persetujuan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemanfaatan Lingkungan Hidup Pengembangan Pembangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Bunda Tahun 2014.
 - Izin Pembuangan Limbah Cair melalui SK Walikota Solok No. 188.45-164 tahun 2018
 - Izin Tempat Penyimpanan Sementara LB3 (dalam proses pengurusan yang diajukan tanggal 10 Juli 2018)

Mengetahui, Petugas Perusahaan : (Q (S)) Pet	ugas Inspeksi (PPLH)	: (f)
---------------------------------------	-------	-------	----------------------	-----	----

B. Kesimpulan Temuan Dokumen Lingkungan/Izin Lingkungan

No.	Kewajiban penanggungjawab usaha sesuai PP 27/2012	Temuan
1.	Memiliki dokumen lingkungan/Izin Lingkungan.	Memiliki dokumen lingkungan melalui Rekomendasi Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kota Solok No. 660.1/308/KLHN-2014 tanggal 9 Mei 2014, dan melakukan perubahan izin lingkungan mengenai kegiatan penambahan ruangan rawat inap dari 31 tempat tidur menjadi 49 tempat tidur.
2.	Melaksanakan ketentuan dalam dokumen lingkungan/izin lingkungan: A. Deskripsi kegiatan (luas area dan kapasitas produksi) B. Pengelolaan lingkungan terutama terutama aspek pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, dan Pengelolaan LB3	Kegiatan belum sepenuhnya melaksanakan ketentuan yang ada dalam dokumen UKL-UPL
3.	Melaporkan pelaksanaan dokumen lingkungan/izin lingkungan (terutama aspek pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, dan Pengelolaan LB3)	Kegiatan telah menyampaikan laporan pelaksanaan Izin Lingkungan secara rutin (Laporan terakhir UKL/UPL Semester II Tahun 2018 tanggal 16 Januari 2019).

C. Saran dan Tindak Lanjut

- 1. Wajib mempedomani dan melaksanakan persyaratan dan kewajiban yang tertuang dalam izin lingkungan maupun dokumen UKL UPL.
- Wajib tetap melaporkan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara periodik ke DLH Kota Solok.

2. PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR

A. Ringkasan Temuan Lapangan

- Kegiatan RSIA memiliki izin pembuangan air limbah melalui Keputusan Walikota Solok No. 188.45-164 tahun 2018 tentang Izin Pembuangan Limbah Cair Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Bunda tanggal 28 Februari 2018 berlaku 5 Tahun sejak ditetapkan.
- 2. RSIA Permata Bunda memiliki titik pembuangan limbah cair ke badan air dengan koordinat 100°39'49,41" BT dan 00°48'11,25" LS dan titik penaatan baku mutu limbah cair dengan koordinat 100°39'49,39" BT dan 00°48'09,34" LS (titik koordinat yang tercantum di lapangan sesuai dengan informasi dalam izin).
- Air limbah kegiatan rumah sakit terdiri dari grey water yang bersumber dari kamar mandi, ruang operasi, laundry, dapur, labor, rawat inap, IGD, dan lain-lain, sedangkan black water dari kloset masuk kedalam septic tank.
- 4. Pengolahan air limbah kegiatan dilakukan melalui:
 - Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk grey water. Pengolahan air limbah dilakukan secara biologis dengan sistem anaerob-aerob menggunakan media lekat sarang tawon dengan kapasitas 30 m³/hari.

Mengetahui,	. 10			
Potugos Porusoboon : (Q P M	Datugas Inchelisi (DDI II) · (AW IL	l.
retugas retusanaan . (1	relugas inspeksi (FFLII). ((1)	·•

- Pengolahan air limbah dilakukan dengan Penambahan Tawas pada kolam penyaringan dan penambahan kaporit pada kolam terakhir sebelum masuk ke badan air. Penambahan tawas dan kaporit yang sudah diencerkan dengan perbandingan 3 gayung (tawas/kaporit) dengan 1 gentong air.
- IPAL kegiatan terdiri dari 9 (sembilan) kolam dengan sistem pengolahan utama berupa sedimentasi dan aerasi (menggunakan *blower*). Sembilan kolam ini terdiri dari 6 (enam) kolam tertutup dan 3 (tiga) kolam terbuka. Pihak rumah sakit juga mengoperasikan 1 (satu) unit kolam bioindikator (kolam 10).
- Efluen dari IPAL disalurkan ke aliran bandar yang berada dibagian belakang RSIA Permata Bunda.
- Septic tank untuk black water sebanyak 6 (enam) unit ditempatkan pada beberapa lokasi di dekat gedung rumah sakit
- Pihak rumah sakit telah melakukan pemantauan kualitas air limbah setiap bulannya pada titik penaatan yang telah ditetapkan. Pemantauan tersebut menggunakan jasa laboratorium terakreditasi, yaitu UPTD Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan Prov. Sumbar.
- Pada bulan Maret 2019 tidak dilakukan pemantauan air limbah, karena sedang melakukan renovasi instalasi IPAL, berdasarkan surat No. 333/RSIA-PBI/SK/III/2019 tentang pemberitahuan renovasi dari pihak rumah sakit ke DLH Kota Solok.

7. Hasil Swapantau pemantauan air limbah di outlet IPAL

N	Parameter	Baku			Sem	ester II (2	018)			Seme	ester I (2019)	
0	raiailletei	Mutu	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	рН	6,0-9,0	8.08	7.74	7.44	7.72	7.36	7.84	4.28	7.25		7.71	7.51
2	BOD 5	30	29.10	18.60	14.80	4.40	33.10	19.60	8.35	2.21		6.77	6.77
3	COD	100	81.40	41.50	42.50	8.43	71.50	65.10	21.60	40.80		27.3	21.5
4	TSS	30	14.00	8.00	10.00	20.00	5.00	14.00	66.00	13.00		12.00	10.00
5	Minyak dan Lemak	5	0.10	0.10	0.10	0.20	0.20	0.20	0.10	0.10		0.10	0.10
6	Amonia (NH4)	10	39.80	34.22	21.70	0.35	34.17	31.18	0.01	4.18		1.13	3.10
7	Total Coliform	3000		14500		17600	12300	1000	1000	1000		1000	100

Keterangan: Permen LHK No 68 Tahun 2016

8. Parameter Melebihi Baku Mutu

No	Bulan dan Tahun Pemantauan	Parameter Yang Melebihi Baku Mutu
1	Februari 2019	pН
2	Februari 2019	TSS
3	Juli, Agustus, September, Desember 2018 dan Januari 2019	Amonia
4	Agustus, Oktober dan Desember 2019	Total Coliform

9. Penghitungan Beban Pencemaran

No	Parameter	Total Beban Pencemar Outlet (ton/Periode)
1	pH	-
2	BOD 5	0.0218
3	COD	0.0556
4	TSS	0.0234
5	Minyak dan Lemak	0.0002
6	Ammonia (NH4)	0.0254
7	E-Coli	8.8435

Mengetahui,
Petugas Perusahaan: (Petugas Inspeksi (PPLH): (W V).

10. Pemenuhan Ketentuan Teknis pengelolaan air limbah adalah sebagai berikut :

No	Ketentuan Teknis	STATUS (Ya/Tidak)	Dokumen Pendukung
1.	Menggunakan jasa laboratorium eksternal / internal yang terakreditasi	Ya	
2.	Memisahkan saluran air limbah dengan limpasan air hujan	Ya	
3.	Membuat saluran air limbah yang kedap air	Ya	
4,	Memasang alat pengukur debit (flowmeter)	Ya	
5.	Memantau pH dan debit harian	Ya	
6.	Tidak melakukan pengenceran	Ya	
7.	Tidak melakukan by pass air limbah	Ya	

B. Kesimpulan Temuan Pengendalian Pencemaran Air

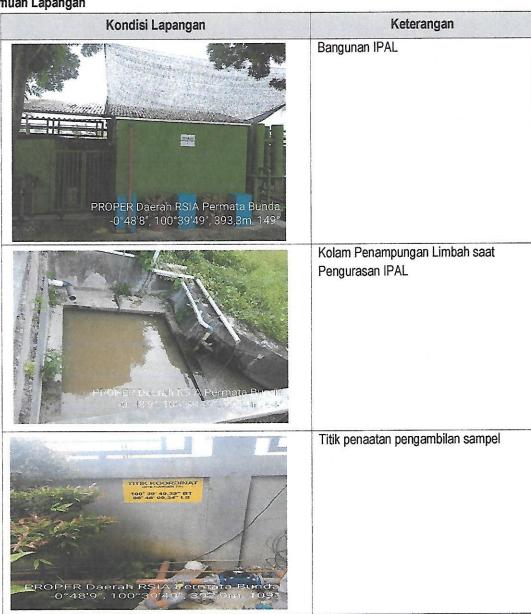
No.	Pengelolaan Limbah Cair	Temuan
1.	Ketaatan terhadap Izin	Sudah memiliki izin izin pembuangan air limbah melalui Keputusan Walikota Solok No. 188.45-164 tahun 2018 tentang Izin Pembuangan Limbah Cair Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Bunda tanggal 28 Februari 2018.
2.	Ketaatan terhadap titik penaatan pemantauan	Kegiatan memiliki 1 (satu) titik penaatan pengendalian pencemaran air, yakni outlet IPAL (titik koordinat di izin sesuai dengan dilapangan).
		Pemantauan kualitas air limbah telah dilakukan secara rutin setiap bulannya untuk titik penaatan tersebut.
		 Pihak rumah sakit belum melakukan pemantauan kualitas effluen pada drainase/badan air sesuai ketentuan dalam dokumen.
3.	Ketaatan terhadap parameter Baku Mutu	Parameter yang dipantau sudah mengacu pada ketentuan PermenLHK No. 68 Tahun 2016.
4.	Ketaatan terhadap pelaporan	Pihak rumah sakit telah melaporkan hasil pemantauan kualitas air (swapantau) secara rutin sesuai ketentuan.
5.	a.Ketaatan terhadap pemenuhan Baku Mutu	Terdapat beberapa parameter hasil swapantau yang melebihi baku mutu pH, TSS, Amonia dan Total Coliform.
	b.Pemenuhan Baku Mutu berdasarkan Pemantauan Tim PROPERDA	Pengambilan sampel air limbah oleh Tim inspeksi pada tanggal 21 Juni 2019 di outlet IPAL (pH = 7).
6.	Ketaatan terhadap Ketentuan Teknis	Sudah memenuhi ketentun teknis, seperti telah memisahkan air limbah dan air limpasan hujan, sudah melakukan pengujian parameter di Lab terakreditasi, dll.

C.	Saran	dan	Tindak	Lanjut	1
----	-------	-----	--------	--------	---

	a				×0
Mengetahui,	50 d	n) 121	Petugas Inspeksi (PPLH) : (~ 11 W	
Petugas Perusahaan: (.EV		Petugas Inspeksi (PPLH): ((V) W	√. 4
	- (111	,

- RSIA Permata Bunda agar memindahkan pompa penyedotan air limbah dari ujung saluran akhir ke bak pegendapan lumpur agar air disirkulasi melalui IPAL, dan memastikan tidak ada air dan lumpur yang keluar dari bak pengendapan.
- 2. Wajib menjaga kualitas air limbah agar memenuhi baku mutu yang ditetapkan dan memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur dalam izin dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3. Wajib melakukan pengujian kualitas badan air/drainase kota (effluen) sesuai ketentuan yang dipersyaratkan dalam dokumen lingkungan.
- 4. Tetap melakukan pemantauan kualitas air limbah setiap bulannya sesuai ketentuan dalam izin.
- 5. Tetap memenuhi semua ketentuan teknis pengendalian pencemaran air.
- Tetap menyampaikan laporan tentang pH harian dan debit harian serta kualitas air limbah outlet IPAL secara rutin sesuai ketentuan kepada DLH Kota Solok dan DLH Prov. Sumbar.

D. Foto Temuan Lapangan



Mengetahui,
Petugas Perusahaan: (...) Petugas Inspeksi (PPLH): (...)



Gentong Kaporit dan Tawas untuk pengolahan IPAL





Drainase dari outlet IPAL dan Pompa air yang dimasukkan kembali ke IPAL

3. PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA

A. Temuan lapangan

- RSIA Permata Bunda memiliki sumber pencemaran udara berupa genset, dan belum mempunyai titik penaatan.
- 2. RSIA Permata Bunda memiliki sumber pencemaran udara yang berasal dari Genset dengan rincian sebagai berikut :

	Nama		Koordinat			Bahan	Waktu		
No.	Sumber Emisi	Merk	Lokasi	LS	LS BT	Kapasitas	Bakar	Operasi (Jam/Tahun)	Status
1.	Genset	Hartech/ Perkins	Stasiun Genset	00°48'8"	100°39'48"	350 KVA	Solar	± 40 Jam	-

- 3. RSIA Permata Bunda melakukan pengadaan genset pada tahun 2017 dan akan melakukan pemantauan emisi genset pada Tahun 2020 sesuai ketentuan.
- 4. Hasil pemantauan kualitas udara ambien selama periode penilaian dapat dilihat ada tabel berikut:

N-	Periode	N	Hasil Analisis		Baku Mutu	Acuan	
No	O Pengujian Par	Pengujian	Parameter	Depan IGD	Belakang RSIA	Daku Wutu	Acuan
		Sulfur Dioksida (SO ₂)	0.78	0.87	900		
		Karbon Monoksida (CO)	830	830	30000		
1	1 05 Februari 2018	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	12.50	14.68	400	PP 41 tahun 1999	
		Debu (TSP)	289	-	230		
		PM ₁₀	-	43	150		
2	26 Juli 2018	Sulfur Dioksida (SO ₂)	0.31	0.38	900	PP 41 tahun 1999	

Mengetahui,
Petugas Perusahaan: () Petugas Inspeksi (PPLH): () ()

B. Kesimpulan Temuan Pengendalian Pencemaran udara

No.	Kriteria Pengendalian Pencemaran Udara	Temuan
1.	Ketaatan terhadap titik penaatan pemantauan	-
2.	Ketaatan terhadap parameter Baku Mutu Emisi	-
3.	Ketaatan terhadap parameter Baku Mutu Udara Ambien	Sudah melakukan pengujian udara ambien dan semua parameter memenuhi baku mutu
4.	Ketaatan terhadap pelaporan	Sudah melaporkan sesuai dengan tertera di dokumen lingkungan
5.	Ketaatan terhadap Ketentuan Teknis yang dipersyaratkan	-

C. Saran dan Tindak Lanjut

- 1. Wajib melakukan pemantauan terhadap sumber emisi dengan periode sesuai aturan yang berlaku.
- 2. Tetap melakukan pengukuran kualitas udara ambien sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali sesuai ketentuan izin dan/atau sesuai dengan PP No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- 3. Tetap memenuhi semua ketentuan teknis dalam pengendalian pencemaran udara.
- 4. Tetap menjaga kualitas udara ambien sesuai PP No. 41 Tahun 1999.
- 5. Wajib melaporkan hasil pemantauan kualitas udara emisi dan udara ambien sekurang-kurangnya enam bulan sekali kepada DLH Kota Solok, DLH Provinsi Sumatera Barat.

D. Foto Temuan Lapangan

Kondisi Lapangan	Keterangan
Upenano, Renavolant Bibliotam area Ruman Sakit Permata Sunda Permata Sunda Sun	Genset
PROPER Daerah RSIA Permata Bunda 8 48'8" 100, 39'48", 403,8m, 315"	Cerobong Genset

Mengetahui, Petugas Perusahaan : (Q P M,	Petugas Inspeksi (PPLH) : (A f.
---------------------------------------	--------	-----------------------------	-------------

N-	Periode	D	Hasil	Analisis	Deles Meter	
No	Pengujian	Parameter	Depan IGD	Belakang RSIA	Baku Mutu	Acuan
		Karbon Monoksida (CO)	403	414	30000	
		Nitrogen Dioksida (NO ₂)	14.17	10.83	400	
		Oksidan (O ₃)	0.59	1.77	230	
		PM ₁₀	-	14.5	150	
		Debu (TSP)	109.4	-	230	
3	10 Mei 2019	Sulfur Dioksida (SO ₂)	2.00	2.02	900	
		Karbon Monoksida (CO)	708	859	30000	
		Nitrogen Dioksida (NO ₂)	12.5	12.5	400	DD 44 t-h 1000
		Oksidan (O ₃)	1.02	0.08	235	PP 41 tahun 1999
		PM ₁₀	-	27.2	150	
		Debu (TSP)	70.7	-	230	

- 5. Pemantauan kualitas udara ambien sebagaimana dimaksud poin (4) dilakukan pada 2 (dua) lokasi, yakni Depan IGD RSIA Permata Bunda dan Belakang RSIA Permata Bunda. Periode pemantauan ini sesuai dengan ketentuan dalam dokumen lingkungan yang mewajibkan pemantauan 1 (satu) kali. dalam 6 (enam) bulan. Hasil pemantauan yang dapat ditunjukkan adalah untuk tahun 2018 dan Semester I 2019 (semua parameter memenuhi baku mutu).
- 6. Penanggung jawab kegiatan telah melakukan pelaporan hasil pemantauan kualitas udara emisi dan ambien kepada DLH Kota Solok.

7. Pemenuhan Ketentuan Teknis pengelolaan pencemaran udara adalah sebagai berikut :

NO	KETENTUAN TEKNIS	STATUS (Ya/Tidak)	Keterangan
1	Memasang dan mengoperasikan CEMS*		
2	Peralatan CEMS* beroperasi normal	-	
3	Membuang seluruh emisi melalui cerobong	Ya	
4	Persyaratan teknis cerobong		
	- Memiliki lubang sampling	Ya	
	- Memiliki tangga sampling	-	
	 Memiliki platform Memiliki sumber listrik untuk pengambilan sampel 	-	
5	Semua sumber emisi non fugitive emisi harus dibuang melalui cerobong	Ya	
6	Menggunakan jasa laboratorium terakreditasi/laboratorium yang ditunjuk oleh Gubernur	-	

Mengetahui, Petugas Perusahaan : (Q \$5	Petugas	Inspeksi (PPLH) : (.A.)	<u> </u>
	1			1 1

4. PEMANTAUAN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

A. Perizinan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun

Pengelolaan	Status	No. SK/ No.	Masa	Keterangan
Limbah B3	Perizinan	Surat	Berlaku	
Penyimpanan Sementara	Belum ada			 Sudah mengajukan permohonan izin tempat penyimpanan sementara limbah B3 melalui surat 131/SP/RSIA-PB/II/2019 tanggal 8 Februari 2019. Memiliki fasilitas coolstorage untuk penyimpanan limbah infeksius. Ukuran TPS PxLxT = 3,1 x 1,5 x 2,3 m³ Jenis limbah yang dihasilkan limbah infeksius, baterai bekas, lampu TL dan obat kadaluarsa

B. Sumber Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun

No.	Sumber	Kode Limbah	Jenis Limbah	Estimasi Timbulan	Kemasan	Konversi ke ton
1.	IPSRS	A337-1	Infeksius	±7 kg/hari	Kantong dan safety box	
2.	IPSRS	B107d	Lampu TL	0,0005 ton/bulan		
3.	IPSRS	B326-1	Baterai	0,0001 ton/bulan		

C. NERACA LIMBAH B3 PERIODE 1 JULI 2018 - 30 JUNI 2019

Kode Limbah	Jenis Limbah	Satuan	Limbah Dihasilkan	Limbah Dikelola	Limbah Belum Dikelola	Perlakuan
A. Sumbe	er Dari Proses Produ	uksi				
					 -	
B. Sumbe	er Dari Luar Proses	Produksi			45-01471 #1000 torrow 0.00 0.000	
	Sampah medis	ton	1,582	0,063		Disimpan dinTPS LB3
				1,519		Diserahkan pada pihak ketiga yang berizin PT. Biuteknika dan PT Andalas Bumi Lestari
	Lampu TL bekas	Ton	0,005	0,005	-	Disimpan di TPS Limbah B3
	Baterai bekas	Ton	0,0014	0,0014	-	Disimpan di TPS Limbah B3
	Obat kadaluarsa	ton	0,001	·	0,001	Dimusnahkan dengan cara penguburan
TOTAL		Ton	1,5894	1,5884	0,001	
Persenta	se	99,94%				

Ket: 95,57 % limbah B3 yang diserahkan ke pihak ke tiga yang memiliki izin, 4,37% limbah B3 masih tersimpan di TPS. limbah B3, dan 0,06 % LB3 tidak dikelola.Secara umum 99,94 % limbah B3 telah dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku dan persyaratan dalam izin.

Mengetahui,		J7 1.0	etugas Inspeksi (PPLH) : (Mh	yl.	,
Petugas Perusahaan : (ł		etugas Inspeksi (PPLH) : (·· i · · · · · · · · · · · · · · · · ·		 ,

D. TEMUAN DAN REKOMENDASI

No	Aspek Penilaian	Temuan Lapangan	Rencana Tindak Lanjut
1.	Pendataan Jenis dan Jumlah Limbah yang dihasilkan		
	Identifikasi jenis limbah B3	Rumah Sakit belum melakukan identifikasi terhadap seluruh limbah B3 yang dihasilkan untuk jenis obat kadaluarsa	Wajib melakukan melakukan identifikasi terhadap seluruh limbah B3 yang dihasilkan termasuk obat kadaluarsa
	Pencatatan Jenis dan Jumlah Volume limbah B3 yang dihasilkan	Sudah melakukan pencatatan terhadap seluruh jenis dan volume limbah B3 yang dihasilkan	Wajib tetap melakukan pencatatan terhadap seluruh limbah B3 yang dihasilkan
	Pendataan pengelolaan lanjutan limbah B3	Sudah melakukan pendataan pengelolaan Ianjutan terhadap seluruh limbah B3 yang dikirimkan kepada pihk ketiga	Wajib tetap melakukan pendataan pengelolaan lanjutan terhadap seluruh limbah B3 yang dihasilkan sesuai ketentuan.
2	Pelaporan	Sudah melakukan pelaporan realisasi pengelolaan limbah B3 setiap 6 bulan sekali kepada instansi terkait.	Wajib tetap melaporkan realisasi pengelolaan semua limbah B3 yang dihasilkan dengan menyampaikan neraca limbah B3, logbook, dan manifest salinan #2 per triwulan kepada Dinas Lingkungan Hidup tembusan kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dan Kementerian Lingkungan Hidup.
3.	Perizinan Pengelolaan Limbah B3		
	Kepemilikan izin PLB3 yang dipersyaratkan	- Belum memiliki izin penyimpanan limbah B3	Wajib menindaklanjuti proses pengajuan izin penyimpanan untuk seluruh limbah B3 yang dihasilkan
	Masa berlaku izin	-	-
4.	Pemenuhan ketentuan izin :		
a.	Pemenuhan terhadap ketentuan teknis dalam izin selain Baku Mutu Emisi, Effluent dan Standard Mutu (check list)	Memenuhi ketentuan teknis dan dilengkapi dengan simbol limbah B3 sesuai karakteristik LB3 yang disimpan	Wajib tetap memenuhi semua ketentuan teknis.
b.	Emisi dari kegiatan pengolahan dan/atau pemanfaatan limbah B3:		
	- Pemenuhan terhadap BME		
	- Jumlah parameter yang diukur dan dianalisa		
	- Frekuensi pengukuran		
C.	Effluent dari kegiatan pengolahan dan/atau penimbunan dan/atau pengelolaan limbah B3 lainnya		
d.	Standar Mutu Produk dan/atau kualitas limbah B3 untuk pemanfaatan		
5.	Struktur dan Tanggung Jawab		
ν.	- Struktur Kelembagaan	Sudah memiliki struktur organisasi di bawah Kanit Kesling	
	- Sumber Daya Manusia	Sudah memiliki struktur organisasi di bawah Kanit Kesling	-
6.	Open dumping, open burning dan pemulihan lahan terkontaminasi limbah B3 :		

Totagas Totagas ampoint (1 224) ((1) Totagas ampoint (1 224)	Mengetahui, Petugas Perusahaan : (((S)	77) Petugas Inspeksi (PPLH): (M.M. yf. f)
--	---	-----	----------------------------	-----------------

No	Aspek Penilaian	Temuan Lapangan	Rencana Tindak Lanjut
	Jenis limbah dan jumlah limbah yang di open dumping dan/atau		
	open burning		
	Rencana pengelolaan lahan terkontaminasi		
	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaa pengelolaan lahan terkontaminasi		
	Jumlah total limbah dan tanah terkontaminasi yang dilakukan pengelolaan		and of
	Perlakuan pengelolaan limbah dan tanah terkontaminasi yang diangkat sesuai perencanaan		
	SSPLT (surat status pemulihan lahan terkontaminasi)		
	Ketentuan dalam SSPLT		
7.	Jumlah limbah B3 yang dikelola (Neraca Limbah B3)		
8.	Pengelolaan limbah B3 oleh pihak ke-3	And the state of t	
a.	Pengelolaan melalui pengumpul limbah B3		
	Masa berlaku izin		
	Kesesuaian jenis limbah B3 yang dikumpul dengan izin yang berlaku		-
	Kontrak kerjasama penghasil limbah dan pengumpul limbah		
	Kontrak kerjasama antara pengumpul dengan pihak pemanfaat, pengolah atau penimbun	-	-
	Ada/tidak masalah pencemaran lingkungan	-	
b.	Pihak ke-3 pengelola lanjut limbah B3 (pemanfaat/ pengolah/ penimbun)	PT. Wastec International SK No. 546/Menlhk-Setjen/2015	
	Masa berlaku izin	Sampai 19 November 2020	
	Kesesuaian jenis limbah B3 yang dikelola	Sesuai	
	Kontrak kerjasama penghasil dan pengolah/ pemanfaat/ penimbun	Sesuai	
	Ada/tidak masalah pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh pengelola limbah B3		
c.1	Pihak ke-3 Jasa Pengangkutan	PT Andalas Bumi Lestari	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \
- 1	Ada/tidak izin dari Kementerian Perhubungan	Sk.00595/AJ.309/1/DJPD/2018	
	Ada/tidak rekomendasi dari KLH	S.1145/VPLB3/PPPLB.3/10/2018	
	Kesesuaian jenis limbah yang diangkut dengan izin	Sesuai dengan izin dan rekomendasi	
	Kesesuaian alat angkut dengan yang tercantum dalam izin (No polisi, no rangka, no mesin)	Sesuai dengan izin dan rekomendasi	
	Rute pengangkutan sesuai dengan izin	Sesuai dengan izin dan rekomendasi	
	Penggunaan dokumen/manifest yang sah	Penggunaan dokumen manifest sesuai dengan Kep-02/BAPEDAL/09/1995	Wajib memenuhi ketentuan sesua Kep-02/BAPEDAL/09/1995 dalan

No	Aspek Penilaian	Temuan Lapangan	Rencana Tindak Lanjut		
		dimana dokumen manifest #2 dan #3 sudah terisi penuh dan dicap oleh perusahaan pengelola akhir limbah B3	penggunaan dokumen manifest.		
C3	Pihak ke-3 Jasa Pengangkutan	PT. Biuteknita Bina Prima			
	Ada/tidak izin dari Kementerian Perhubungan	SK.00294/AJ.309/1/DJPD/2018/10000109 9-00017 -00024			
	Ada/tidak rekomendasi dari KLH	S.486/VPLB3/PPPLB.3/5/2017			
	Kesesuaian jenis limbah yang diangkut dengan izin	Sesuai dengan izin dan rekomendasi			
	Kesesuaian alat angkut dengan yang tercantum dalam izin (No polisi, no rangka, no mesin)	Sesuai dengan izin dan rekomendasi			
	Rute pengangkutan sesuai dengan izin	Sesuai dengan izin dan rekomendasi			
	Penggunaan dokumen/manifest yang sah	Penggunaan dokumen manifest sesuai dengan Kep-02/BAPEDAL/09/1995 dimana dokumen manifest #2 dan #3 sudah terisi penuh dan dicap oleh perusahaan pengelola akhir limbah B3	Wajib memenuhi ketentuan sesuai Kep-02/BAPEDAL/09/1995 dalam penggunaan dokumen manifest.		
9.	Dumping, injeksi dan pengelolaan limbah B3 dengan cara tertentu:				
	Izin dumping/izin pengelolaan Iimbah B3 dengan cara tertentu				
	Jumlah/volume limbah B3 yang di dumping				

E. PENAATAN

No.	Aspek Pelaksanaan Pengelolaan Limbah B3	Taat	Belum Taat	Keterangan
1.	Pendataan jenis dan volume limbah yang dihasilkan		\ \	Obat kadaluarsa tidak dikelolaa sesual pengelolaan limbah B3
2.	Pelaporan	1	-	Telah melakukan pelaporan realisasi pengelolaan limbah B3 sesuai dengan izin.
3.	Status perizinan pengelolaan limbah B3	-	V	Belum memiliki Izin TPS LB3
4.	Pemenuhan ketentuan dalam Izin			
	a. Pemenuhan Ketentuan Teknis			TPS LB3 memenuhi ketentuan teknis
	b. Pemenuhan Baku Mutu Emisi			
	c. Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah			
	d. Pemenuhan Pemanfaatan			
5.	Struktur dan Tanggung Jawab			
	a. Struktur Kelembagaan	1		memiliki struktur organisasi di bawah Kanit Kesling
	b. Sumber Daya Manusia			memiliki struktur organisasi di bawah Kanit Kesling
6.	Penanganan open dumping, open burning dan pemulihan lahan terkontaminasi LB3			
	a. Rencana pengelolaan	_		
	b. Pelaksanaan pengelolaan			
	c. Jumlah tanah terkontaminasi yang dikelola			
	d. Pelaksanaan ketentuan SSPLT			
7.	Jumlah limbah B3 yang dikelola sesuai dengan peraturan	1		99,94 % Limbah B3 dikelola sesuai dengan ketentuan
8.	Pengelolaan limbah B3 oleh pihak ke-3 dan pengangkutan limbah B3	1		,
9.	Pengelolaan limbah B3 dengan cara tertentu (antara lain : Dumping, Re-injeksi, dll)			

Mengetahui, Petugas Perusahaan : (Q \$	[2] [2] [3]	Petugas Inspeksi (PPLF	1): (.M.My	L.L)
	1	-		1.1	1 1

F. KESIMPULAN

Segera melakukan perbaikan sesuai dengan rencana tindak lanjut pada tabel D. dan menyampaikan hasil perbaikan Tindak lanjut dari berita acara beserta data-data pendukung perbaikan tersebut kepada DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH BAHAN BERBAHAYA BERACUN cq DIREKTUR PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN DAN PEMULIHAN KONTAMINASI KLHK JAKARTA dengan tembusan kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dan Dinas LH Kota Solok.

LAMPIRAN

- 1. Check list pengelolaan limbah B3 (TPS Limbah B3) yang telah ditandatangani oleh pengawas dan perusahaan.
- 2. Foto temuan lapangan.

G. FOTO TEMUAN LAPANGAN

Kondisi TPS Limbah B3	Keterangan	Tindak Lanjut
Proper Daerah: RSIA Permata Bunda 2019 -0"489", 100"39-47, 977,0m 21/06/2019 09:38:26	Tampak luar TPS LB3 dilenkapi papan nama, titik koordinat, simbol dan label	
Proper Daerah RSIA Permata Bunda 2019 -0'488', 160'39'48', 00m -21'06/2019 09 39:08	Refrigerator tempat penyimpanan limbah infeksius	
Proper Badrah KSA Permata Bunda 2019 9-48'6", 100°39'44", 0,0m 21/06/2019 09 36,50	Memiliki APAR, palet	Menyimpan Limbah infeksius di dalam TPS LB3 meyimpan LB3 di TPS yang tidak melebihi 3 lapis

5. PENGELOLAAN SAMPAH

A. Ringkasan Temuan Lapangan

No	Aspek Penilaian	Temuan lapangan
1	Kondisi Kebersihan ruang tunggu/koridor dari sampah	Kondisi ruang tunggu bersih.
2	Kondisi tempat sampah diruang tunggu	Kondisi tempat sampah terawat dan jumlah sudah mencukupi.
3	Memiliki kontainer sampah	Memiliki 1 unit kontainer sampah dengan warga sekitar
4	Frekwensi pengangkutan sampah	Pengangkutan sampah domestik dilakukan setiap hari sekali.
5	Sampah disekitar TPS	Sampah disekitar TPS bersih
6	Pemilahan sampah dan kondisi sarana pemilahan	Sudah ada pemilahan
7	Dipilah pada	Sumber limbah domestik dihasilkan
8	Ada bangunan khusus pengolahan sampah berupa komposter, bank sampah	Tidak memiliki bangunan khusus pengolahan sampah namun sudah melakukan pengomposan dengan mengubur sampah organik di tanah.
9	Ada proses secara kontinu pencatatan dan produk	_
10	Total kapasitas pengolahan sampah	
11	Persentase jumlah sampah yang diolah dari timbulan sampah	
12	Perusahaan/kegiatan memiliki tanaman hias toga, kampung organik	Memiliki taman hias di area IPAL dan tanaman

Rekap Sampah Non Medis RSIA Permata Bunda

- Sudah ada pencatatan timbulan sampah non medis secara kontinyu berdasarkan jenis sampah.

B. Saran dan Tindaklanjut

- 1. Tetap memastikan kondisi TPS sampah terawat dan tidak terdapat sampah yang berserakan.
- 2. Tetap melakukan pemilahan sampah sesuai ketentuan.
- 3. Tetap melakukan pengolahan sampah domestik berupa komposter/rumah kompos/bank sampah.

Mengetahui, Petugas Perusahaan : () St 57) Petugas Inspeksi (PPLH) : (\\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \	
1 ctugas i crusanaan . (() I clugas hispersi (I I Lii) . (.t. 1	

C. Foto Temuan lapangan

Kondisi Lapangan	Keterangan
PROPER Daerah RSIA Permata Bunda 0°48'9", 108°39'48", 399,9m, 223°	Tempat sampah terpilah 5 di taman rumah sakit.
PROPER Daerah RSIA Permata Bunda 0 48'7", 100°39'49°, 389,2m, 341°	Tempat Sampah dikoridor RS
PROPER Daerah RSIA Permuata Bundan 0 48 mg 100 39 50 °, 408 3mg 71	TPS Sampah Domestik di depan RS yang diangkut sekali sehari
RROPER Daerah RSIA Permata Bunda o 48 9" (1002 te 49", 398.4m, 28.7"	Sudah dilakukan pengomposan sampah organik, namun masih masih ada sampah an organik yang terbawa saat pengomposan

6. PENGELOLAAN AIR TANAH

A. Ringkasan Temuan Lapangan

No	Aspek Penilaian	Temuan lapangan				
1	Lokasi Sumur Bor (koordinat geografis)/kedalaman/diameter pipa/tahun pembuatan	Sumur Bor berada pada koordinat geografis 00º 48' 8' LS 100º 39' 47" BT. Kedalaman 80 meter, menggunakan pipa 1 Inch di bangun sekitar Tahun 2016.				
2	Ada tidaknya pengelolaan (pemanfaatan langsung atau ada pengelolaan sebelum dimanfaatkan)	Ada pengelolaan dengan pengendapan				
3	Surat Izin Pemboran (SIP)	Tidak ada (sudah pernah didata dinas Perizinan Kota Solok tidak termasuk pada wajib izin)				
4	Surat Izin Pemanfaatan Air Tanah (SIPA)	Tidak ada				
5	Pemasangan flow meter	Tidak ada				
6	Pencatatan atau perhitungan pemanfaatan air tanah	Tidak ada				
7.	Pajak air tanah	Tidak ada				

Sudah melakukan pemantauan kualitas air dari masing-masing sumur bor setiap 1 kali 6 bulan dengan hasil sebagai berikut :

No	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Baku Mutu
1.	Besi	Mg/L	<0,11	1
2. Florida		Mg/L	0,342	1,5
3. Kekeruhan		NTU	2,62	25
4.	Kesadahan (CaCO3)	Mg/L	255	500
5.	Khlorida	Mg/L	50,6	-
6.	Mangan	Mg/L	<0,026	0,5
7.	Nitrat, sebagai N	Mg/L	1,559	10
8.	Nitrit, sebagai N	Mg/L	<0,006	1
9.	sulfat	Mg/L	36,5	400
10.	warna	TCU	6,5	50
11.	Zat Organik (KmnO4)	Mg/L	11,2	10
12.	pН	Mg/L	7,51	6,5 – 8,5

B. Foto Temuan Lapangan

Kondisi Lapangan	Keterangan						
Project Develop (ESIA Permittees (M. 1916) 019 o 4838, 3100 high Cent Services	Sumur bor dengan kedalaman 80 m dan ukuran pipa 1 inch.						

C. Saran dan Tindaklanjut

Tetap wajib melakukan					

Mengetahui, Petugas Perusahaan : (Q	\$15.	KL) Petugas Inspeksi (PPLH	Mh	yf e	,
Petugas Perusahaan : () Petugas Inspeksi (PPLH) : (\ti\f	·····V	,